

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kanker payudara adalah penyakit dimana sel-sel payudara abnormal tumbuh tidak terkendali dan membentuk tumor, Sel kanker payudara berkembang di saluran susu dan atau lobulus penghasil susu di payudara. Sel kanker dapat menyebar(invasi) ke jaringan sekitar payudara, Hal ini menyebabkan terbentuknya tumor sehingga menimbulkan benjolan atau penebalan. Kanker payudara merupakan masalah kesehatan yang sangat kompleks dan harus ditangani secara komprehensif. (Nabila Shidqi et al., 2022)

Prevalansi kanker payudara di negara maju sangat tinggi, Data menurut *World Health Organization* (WHO) menyebutkan bahwa pada tahun 2022 2,3 juta Wanita yang di diagnosis menderita kanker payudara dan angka kematian akibat kanker payudara di seluruh dunia mencapai 670.000 (WHO, 2022) .sedangkan berdasarkan Data Globocan Indonesia melaporkan pada tahun 2022 penderita kanker payudara peringkat pertama dalam kasus baru, penyakit ini dilaporkan menjadi penyebab kematian kedua setelah kanker paru paru(GLOBOCAN 2022: Data Kanker Global | UICC, n.d.). Pada Jawa Timur menempati posisi kedua untuk angka kejadian kanker payudara dengan prevelensi 0,5% atau sekitar 9.688 penderita yaitu posisi kedua setelah Jawa Tengah yang memiliki prevelensi 0,7% (Riskesdas, 2013).

Penyebab kanker payudara belum dapat di tentukan, tetapi terdapat beberapa faktor resiko yang ditetapkan, keduanya adalah lingkungan dan genetic. Menurut Brunner & Suddarth dalam NANDA (2015) yang termasuk faktor resiko

terjadi kanker payudara adalah Menarche dini,menopause,usia maternal lanjut saat kelahiran anak pertama, riwayat penyakit payudara jinak,obesitas,kontrasepsi oral,pemajaan terhadap radiasi. Menurut Black & Hawks (2014) Wanita dengan kanker payudara kadang tidak merasakan gejala apapun meskipun di tubuhnya telah tumbuh kanker, tetapi akibat kondisi medis lain. Gejala klinis yang di alami Wanita dengan kanker payudara yaitu Penderita merasakan adanya perubahan pada payudara atau putting susunya dan adanya benjolan kecil, adanya pendarahan pada putting susu,rasa sakit atau nyeri pada umumnya baru muncul apabila tumor sudah membesar. (Ns.Hamka et al., 2024)

Bagi pasien yang pertama kali di vonis menderita kanker payudara masalah yang sering di alami yaitu kecemasan. Penderita kanker payudara yang mengalami kecemasan akan menyebabkan individu menduga hasil yang buruk, merasa bingung mengenai masa depan, kekhawatiran akan kambuh, dan memiliki permasalahan pada konsekuensi dari penanganan yang diberikan, hasil penanganan yang buruk pada penderita kanker payudara berdampak pada penurunan kualitas hidup. Kecemasan atau ketakutan tindakan yang akan di ambil dan efek sampingnya dikemudian hari sering kali di alami oleh pasien yang menjalani pengobatan untuk pertama kalinya. Selain pengobatan yang dilakukan, Wanita penderita kanker payudara perlu mempertimbangkan dampak penyakitnya, termasuk perlunya evaluasi terhadap kualitas hidupnya. Pasien kanker payudara mempunyai banyak kebutuhan, termasuk kebutuhan akan strategi untuk mengatasi stress yang terjadi selama dan setelah pengobatan. Dalam situasi ini, dukungan sosial sangat dibutuhkan karena tidak hanya berfokus pada perilaku yang dialami tetapi juga membantu mengurangi efek stress yang dirasakan. (Marsaid et al., 2022). Sikap dan cara berpikir negative

pada akhirnya menurunkan kualitas hidup seseorang, Kualitas hidup yang diharapkan adalah kemampuan seseorang untuk menjalani kehidupan normal sesuai dengan persepsi kepribadiannya terhadap tujuan, harapan, standar, dan kekhawatiran sehari-hari. Ruang lingkup kualitas hidup meliputi aspek fisik, emosional, dan fungsional. Penderita kanker sering kali mengalami ketidakberdayaan dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Yang kemudian, membuat mereka terjerumus ke dalam keputusasaan. Keputusasaan ini menjadi awal dari menurunnya kualitas hidup mereka. Kanker stadium lanjut mempengaruhi tingkat psikologis yang lebih rendah dan kemampuan seseorang untuk beradaptasi dengan penyakitnya sangat dipengaruhi oleh dukungan keluarga.

Meskipun sudah banyak penelitian yang menyoroti pentingnya peran dukungan sosial dalam menanggulangi berbagai penyakit kronis, namun masih terbatas penelitian yang khusus berfokus pada dukungan sosial pada ibu penderita kanker payudara (Almuhtaseb et al., 2021; Coughlin, 2019). Sebagian besar penelitian sebelumnya cenderung berfokus pada aspek medis (Ben-Dror et al., 2022) atau psikologis (Penberthy et al., 2023) secara umum, tanpa memberikan perhatian khusus pada dinamika dukungan sosial yang diterima ibu penderita kanker payudara. Selain itu, beberapa penelitian menekankan dukungan sosial secara umum tanpa meneliti perbedaan jenis dukungan dari keluarga, teman, dan komunitas yang berbeda. Dukungan sosial merupakan strategi untuk mengurangi efek stress pada pasien kanker payudara, Interaksi dengan orang lain mengubah persepsi seseorang dan mengurangi potensi stress yang dialami (Kruk et al., 2019). Dukungan sosial adalah struktur yang terdiri dari keluarga, pasangan, teman, dan orang lain yang terhubung dan mendukung

satu sama lain. Oleh karena itu, dukungan sosial merupakan kunci keamanan psikologis setiap individu, karena setiap individu perlu merasa menjadi bagian dari lingkaran keluarga dan teman.(Khanuun & Makiyah, 2021). Akan tetapi tidak semua Wanita mendapatkan dukungan yang cukup, Banyak di antara mereka merasa tidak dimengerti atau bahkan di anggap remeh, sehingga menghambat proses pemulihan dan penyesuaian diri mereka terhadap penyakit yang dihadapi.

Berdasarkan uraian diatas, Pentingnya dukungan sosial bagi ibu penderita kanker payudara tidak bisa diabaikan mengingat berperan penting dalam mengurangi stress, kecemasan dan dampak negative lainnya. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk memastikan bahwa dukungan sosial yang diterima ibu tersebut benar benar efektif dan mencakup seluruh aspek kehidupan, baik fisik, emosional dan fungsional. Upaya ini dapat dicapai melalui dukungan dari keluarga, teman, dan pasangan memberi dukungan bersama sama memberi dukungan yang berkelanjutan. Penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan baru dan meningkatkan kualitas hidup ibu penderita kanker payudara secara signifikan. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis social support terhadap ibu dengan kanker payudara.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, Adapun rumusan masalah yang diangkat dalam permasalahan penelitian ini yaitu, bagaimana social support terhadap Ibu dengan kanker payudara

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Khusus

Mengetahui demografik karakteristik pada partisipan

1.3.2 Tujuan Umum

1. Mengetahui social support Ibu partisipan terhadap ibu dengan kanker payudara
2. Mengetahui social support suami partisipan terhadap ibu dengan kanker payudara
3. Mengetahui social support saudara partisipan terhadap ibu dengan kanker payudara

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi mahasiswa, menjadi tambahan pengetahuan, pemahaman, wawasan dan sebagai bahan referensi mengenai konsep social support dalam konteks ibu yang menghadapi kanker payudara.

1.4.2 Bagi Partisipan

Meningkatkan kesadaran keluarga tentang pentingnya dukungan sosial bagi ibu dengan kanker payudara.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1 Keaslian Penelitian

NO	Judul Penelitian	Author, Tahun	Populasi	Metode Penelitian	Lokasi	Perbedaan
1.	Social Support To Women With Breast Cancer Undergoing Treatment (Khanuun & Makiyah, 2021)	Luthfiyyah Khanuun, Sri Nabawiyati, Nurul Makiyah, 2021	Penderita kanker payudara yang menjalani mastektomi dalam lima tahun terakhir	Metode kualitatif dengan berbagai pendekatan seperti deskriptif, fenomenologis, laporan kasus, etnografi, dan grounded theory.	Tinjauan ini tidak terbatas pada wilayah atau negara tertentu dan dilakukan di pusat kesehatan atau di komunitas	Penelitian ini menggunakan analisis tematik. Pada penelitian ini dukungan sosial yang paling dibutuhkan adalah dukungan emosional dan instrumental
2.	Hubungan Dukungan Sosial Terhadap Pengobatan Kanker Payudara Di Yayasan Kanker Wisnuwardhana (Aruan & Isfandiari, n.d.)	Kevin Patar Aruan, Muhammad Atoillah Isfandiari, 2015	Populasi diperoleh secara simple random sampling melalui data rekam medik (data pemeriksaan USG) pasien yang pernah berkunjung dan data penderita kanker payudara yang pernah berkonsultasi	penelitian analitik dengan pendekatan cross sectional	Yayasan Kanker Wisnu wardhana Surabaya	Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik univariat dan teknik analisis bivariat. Pada penelitian ini Penderita kanker payudara yang kurang mendapatkan dukungan sosial akan berpeluang untuk terlambat berobat sebesar 2,1 kali lebih besar dibandingkan penderita kanker payudara yang terlambat berobat yang sudah merasakan dukungan sosial dengan baik.
3.	Hubungan Antara Dukungan Sosial	Dwi Nurhidayah, Siti	Populasi penelitian ini adalah	Penelitian ini merupakan penelitian	Jawa Timur, Malang	Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan

	dengan Tingkat Kecemasan pada Pasien Kanker Payudara(Nurhidayah et al., 2024)	Mulidah, S.Eko. Ch.Purnomo, Sudiarto, 2024	134 pasien kanker payudara di Ruang Ma'wa dan Ruang Darussalam RSI Sultan Agung Semarang pada tahun 2023.	kuantitatif dengan desain penelitian cross sectional dan metode deskriptif korelasional.		kuesioner Medical Outcomes Study: Social Support Survey (MOS: SSS). Pada penelitian ini diperoleh hasil ada hubungan negatif antara dukungan sosial dengan kecemasan yang dirasakan oleh pasien kanker payudara. Dimana semakin besar dukungan sosial yang didapatkan oleh pasien kanker payudara semakin rendah state anxiety yang dirasakan oleh pasien.
4.	The Relationship Between Social Support And Quality Of Life In Breast Cancer Patients In The Pink Rose Cancer Care Community Of North Sumatra In 2022 (Chan et al., 2023)	Lindawati F Tampubolon, Lilis Novitarum, Nelly Verawati Sitinjak, 2023	Populasi dalam penelitian ini adalah 88pasien kanker payudara di Komunitas Rose Pink Cancer Care Sumatra	Desain penelitian ini menggunakan korelasional dengan pendekatan cross sectional	Rose Pink Cancer Care Sumatra	Penelitian ini menggunakan uji Korelasi Pearson Product Moment. Dengan hasil p-value = 0,383 ($p>0,05$) artinya tidak ada hubungan antara dukungan sosial dengan kualitas hidup pasien kanker payudara di Komunitas Rose Pink Cancer Care Sumatera Utara Tahun 2022.
5.	Availability, accessibility, and impact of social support on breast cancer treatment among breast cancer patients in Kumasi, Ghana: A qualitative	Awolu Adam, Felix Koranteng, 2020	15 wanita yang menderita kanker payudara di Breast Care Unit of Komfo Anokye Teaching Hospital (KATH)	Penelitian ini menggunakan metode kaulitatif dengan desain penelitian fenomenologis	Breast Care Unit of Komfo Anokye Teaching Hospital (KATH) wilayah Ashanti, Ghana	Penelitian ini menggunakan metode wawancara sebagai alat untuk mengumpulkan data variabel sosio-demografis dan ketersediaan serta aksesibilitas dukungan social. Penelitian ini menggunakan analisis tematik.

	study (Adam & Koranteng, 2020)					Pada penelitian ini rata-rata penderita kanker payudara adalah wanita pasca menopause yang berusia 55 tahun. Dari penelitian ini diperoleh bahwa sistem untuk mendukung koordinasi berbagai jenis dukungan dari keluarga dan profesional kesehatan dalam bentuk kerja sama tim dapat menghasilkan dukungan sosial yang lebih baik bagi pasien kanker payudara dan memberikan hasil pengobatan yang positif
6.	Social Support and Meaning of Life in Women with Breast Cancer (Jadidi & Ameri, 2022)	Ali Jadidi , Farzad Ameri, 2022	84 wanita dengan usia rata-rata 60	penelitian ini menggunakan studi analitik cross-sectional	educational hospital in Arak city (Iran)	Penelitian ini menggunakan kuesioner dukungan sosial dan makna hidup dalam pengambilan data dan diolah menggunakan SPSS dan menggunakan uji-t, ANOVA, dan uji korelasi Pearson. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dan semua variabel demografi seperti usia, tingkat pendidikan dan stadium kanker, kecuali tempat tinggal.